

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah salah satu bagian utama yang ada didalam penelitian. Metode menjadi pondasi dan pengarah atau penuntun penelitian agar pembahasannya sistematis dimana pada akhirnya penelitian yang dilakukan berfokus pada tujuan yang dikaji. Metode menjadi upaya yang dijalankan dalam mengetahui, mengembangkan dan mendapatkan kebenaran pengetahuan yang dijalankan melalui berbagai metode ilmiah. Metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah, mencatat, membaca data pustaka dimana tindakan ini menunjukkan bahwasanya jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan.<sup>1</sup> Sumber data penelitian ini didapatkan melalui bahan tertulis yang sudah dipublikasi melalui media elektronik dan cetak yang berhubungan dengan objek penelitian yakni “Hedonisme dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparasi Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur’an dan Tafsir Al-Mishbah)”.

Penelitian ini akan didekati dengan pendekatan kualitatif dimana dengan prosedur penelitian yang hasil datanya bisa dideskripsikan berkenaan dengan tindakan, tulisan dan ucapan partisipan,<sup>2</sup> yaitu analisa yang dijalankan secara kontinyu dari pertama sampai akhir penelitian dengan memanfaatkan pola pikir induktif yang tujuannya mencari teori, makna, model dan pola.<sup>3</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif analisisnya dijabarkan dengan naratif yang disusun secara sistematis dan logis.

### B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pokok permasalahan yang merupakan sebagai fokus penelitian yang dilaksanakan dan memiliki kaitan erat dengan sumber data penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu di dalam sebuah penelitian harus menentukan pokok permasalahannya terlebih dahulu, karena tanpa adanya permasalahan penelitian tidak akan berjalan dengan lancar. Dilihat dari model permasalahan yang akan dipecahkan didalam penelitian ini, subjek

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor, 2004).

<sup>2</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

pada penelitian ini akan berfokus pada dua kitab Tafsir yaitu kitab Tafsir Al-Mishbah dan kitab Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pandangan dari kedua kitab tersebut dalam memahami Hedonisme.

### C. Sumber Data

Suharmisi memaknai sumber data dengan subyek didapatkannya data. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui:

#### 1. Sumber Data Primer.

Data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya yang memiliki keterkaitan dengan objek kajiannya yaitu Al-Qur'an dan Tafsir dengan menggunakan kitab Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menjaga originalitas pemikiran para mufasir yang telah ahli dan memiliki ilmu dalam menafsirkan Al-Qur'an dan agar tidak terjadi sebuah penjelasan hanya sekedar pendapat tanpa keilmuaan yang jelas.

#### 2. Sumber Data Sekunder.

Data yang memiliki keterkaitan erat dengan sumber primer yang memberikan bantuan dalam memahami dan menganalisa sumber data primer yang relevan dengan pembahasan yang berhubungan dengan Gaya Hidup Hedonisme dalam Perspektif Al-Qur'an yang menjadi pelengkap, pendukung, dan penunjang dalam penelitian ini. Sumber data ini dapat didapatkan oleh kepustakaan seperti dari pemikiran mufassir, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, majalah, internet maupun alat informasi lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi berupa sumber primer maupun sekunder. Teknik yang dijalankan dalam upaya mendapatkan data yaitu dokumentasi, dengan mengumpulkan informasi berkenaan dengan variable atau hal yang berbentuk majalah, buku, transkrip, catatan dan lainnya.<sup>4</sup> Seluruh informasi yang didapatkan akan dikumpulkan dan dilanjutkan dengan mengutip, baik langsung ataupun tidak. Dilanjutkan dengan penyusunan secara sistematis hingga menjadi pemaparan yang jelas mengenai penafsiran hedonisme dalam Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi proses yang digunakan untuk mengorganisasikan dan mengatur urutan data kedalam uraian, kategori dan pola dasar. Analisa data dijalankan ketika pengumpulan data dilakukan. Sesudah data didapatkan, peneliti menganalisisnya dengan mereduksi data dan melakukan klasifikasi dengan mencari keterkaitannya didasarkan pada dalil konstruksi dan logika yang dipakai.<sup>5</sup> Penelitian ini memanfaatkan analisa deskriptif dilanjutkan dengan mengoparasikannya. Tujuannya yaitu agar penelitiannya mencerminkan secara detail mengenai penafsiran ayat Hedonisme dalam corak penafsiran. Upaya dalam menganalisis informasi yang ada, peneliti memanfaatkan metode deskripsi supaya bisa menggambarkan mengenai penafsiran dari setiap mufasirnya dan dilanjutkan dengan menganalisa sampai mendapatkan simpulan yang akurat. Metode yang dijalankan dalam menganalisis data yaitu:

1. Metode deskriptif-analisis. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menggambarkan data berkenaan dengan permasalahan. Data yang didapatkan dianalisis secara interpretative dimana metode ini dimanfaatkan untuk menguji secara konseptual mengenai makna yang terdapat dalam penafsiran mufassir.
2. Metode komparasi yaitu upaya memperoleh perbedaan dan persamaan mengenai kriteria, ide dan kecenderungan setiap muafsiir melalui penimbangan berbagai keadaan politik, social saat mufasir hidup. Metode komparasi sering disebut dengan muqarin atau penafsiran berbagai ayat Al Al-Qur'an melalui perbandingan pendapat, riwayat atau ayat yang satu dengan lainnya dengan tujuan mencari perbedaan dan persamaannya serta berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadapnya.<sup>6</sup> Penulis berupaya memaparkan bagaimana gaya hidup Hedonisme menurut Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an kemudian dikomparasikan dengan penafsiran gaya hidup Hedonisme menurut Tafsir Al-Mishbah, dengan harapan mengetahui persamaan dan perbedaan di antara keduanya.

---

<sup>5</sup> Ulya, Metode Penelitian Tafsir, 45.

<sup>6</sup> Ahmad Syadzali dan Ahmad Rafii, *Ulumul Qur'an II* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997).